



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral pertama dan utama, figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan bahwa sertifikasi proses pemberian sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga professional.¹

Sertifikasi guru merupakan kebijakan yang sangat strategis karena langkah dan tujuan melakukan sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas guru, memiliki kompetensi, mengangkat harkat dan wibawa guru sehingga guru lebih dihargai dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan diindonesia.

MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak adalah salah satu Madrasah pada tingkat Tsanawiyah dan sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama lokasinya berada di Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI MTS NAHDLATUSY SYUBBAN SAYUNG DEMAK.

B. Alasan pemilihan judul

1. 80% MTs sudah tersertifikasi

¹Rojai, Romadon, Risa Maulana, Panduan Sertifikasi Guru berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen, Jakarta: Dunia Cerdas, 2013, h. 228

2. Sertifikasi terkait dengan kinerja guru karena masing-masing guru mendapat tunjangan.
3. Belum ada tema ini di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak

C. Telaah pustaka

Telaah pustaka adalah suatu istilah untuk mengkaji bahan atau literature kepustakaan (*literature review*). Bentuk kegiatan ini yaitu memaparkan dan mendeskripsikan pengetahuan, argument, dalil, konsep atau ketentuan-ketentuan yang pernah ditemukan dan diungkapkan oleh peneliti sebelumnya yang terkait dengan objek masalah yang hendak dibahas. Telaah pustaka yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Masgionto (066011443) mahasiswa UNWAHAS, dengan judul penelitian : *“Pelaksanaan Supervisi Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP YATPI Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2009/2010”*. Skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP YATPI Godong Grobogan. Hasil penelitian yang dilakukan Masgianto tentang pelaksanaan supervise kepala sekolah ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi usaha kepala sekolah di SMP YATPI cenderung demokratis, yang pelaksanaannya melibatkan pendapat guru yang disupervisi, dengan demikian pelaksanaan supervisi ini bersifat dinamis artinya supervisi yang aktif, kreatif dan insiatif dalam pelaksanaan fungsinya.²

Kedua, penelitian dilakukan oleh Sri Inayati (086012064) mahasiswi UNWAHAS, dengan judul *“Studi Komparasi Kinerja Guru yang sudah Sertifikasi dengan Guru belum Sertifikasi di MTs NU Randlatus Shibyan pengajaran Bae kudas tahun pelajaran 2011/2012”*. Penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa setelah adanya

² Masgianto, *Pelaksanaan Supervisi Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP YATPI Gogong Grobogan tahun pelajaran 2009/2010*, (skripsi), Semarang: Fakultas Agama Islam UWH, 2009

sertifikasi pendidik kinerja guru masih dirasa kurang meningkat hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dampak sertifikasi terhadap kinerja guru belum mengalami perubahan para pendidik disekolah tersebut belum mampu mengaplikasikan empati komponen tentang standar nasional pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Kinerja guru dinilai meningkat hanya saat guru-guru belum lolos sertifikasi dan setelah mendapatkan sertifikasi kinerja guru menjadi menurun seperti para guru menjadi enggan untuk mengikuti seminar atau pelatihan untuk meningkatkan kualitas diri, padahal sebelum mendapatkan sertifikasi para guru menjadi lebih sering mengikuti pelatihan untuk peningkatan kualitas diri.³ Perbedaan skripsi milik Masgianto dengan skripsi milik Sri Inayati yaitu skripsi Masgianto lebih menekankan kepada usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, kemudian skripsi Sri Inayati lebih menekankan pada dampak sertifikasi terhadap kinerja kerja guru.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sofwan NIM: 107432, mahasiswa STAIP, dengan judul penelitian: "*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Al Hidayah Plukaran Kecamatan Gembong Pati Tahun Pelajaran 2009/2010*". Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa ada pengaruh dan meyakinkan antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa MI Al Hidayah Plukaran kecamatan Gembong Pati tahun pelajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan Freg diperoleh angka 10,138378 menunjukkan nilai besar dari nilai koefisien korelasi regresi dalam tabel (rt) dengan N=14 diperoleh 4,60 untuk taraf signifikansi 5% dan 8,86 untuk taraf signifikansi 1% yang berarti bahwa hasil tersebut signifikan⁴.perbedaan Skripsi Sri Inayati dengan Skripsi milik Sofwan yaitu skripsi Sri Inayati lebih menekankan

³Sri Inayati *Studi Komparasi Kinerja Guru yang Sudah Sertifikasi dengan Guru belum Sertifikasi di MTS Nu Randlatus Shibyan Pengajaran Bae Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi), Semarang: Fakultas Agama Islam UWH, 2012

⁴Sofwan, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Al Hidayah Plukaran Kecamatan Gembong Pati Tahun Pelajaran 2009/2010* (Skripsi), pati: STAIP, 2010

dampak sertifikasi terhadap kinerja kerja guru, kemudian skripsi Sofwan lebih menekankan kinerja guru dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian diatas, Masgianto meneliti tentang usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Dan Sri Inayati meneliti tentang dampak sertifikasi terhadap kinerja kerja guru. Sedangkan Sofwan meneliti tentang kinerja guru dengan hasil belajar. Dari penelitian-penelitian tersebut sama-sama menekankan pada kinerja guru. Dari beberapa penelitian tersebut, tampak belum ada penelitian tentang sertifikasi guru terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas tentang “Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”.

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Sertifikasi Guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak?
2. Bagaimana kinerja Guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak?
3. Adakah Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak?

E. Penegasan istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵

2. Sertifikasi

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai

⁵Tim Penyusun, *Kampus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, h.849

pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.⁶

3. Guru

Guru merupakan profesi profesional di mana ia dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya sebaik mungkin. Sebagai seorang profesional maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih hendaknya dapat berimbas kepada siswanya. Dalam hal ini guru hendaknya dapat meningkatkan terus kinerjanya yang merupakan modal bagi keberhasilan pendidikan

4. Kinerja

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkatan pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi lembaga tersebut.⁷

5. MTs Nahdlatul Syubban Sayung Demak

Ialah salah satu Madrasah pada tingkat Tsanawiyah dan sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama yang lokasinya berada di Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

F. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam mengadakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tentang kondisi Sertifikasi Guru di MTs Nahdlatul Syubban Sayung Demak
- b. Untuk mengetahui kinerja Guru di MTs Nahdlatul Syubban Sayung Demak
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di MTs Nahdlatul Syubban Sayung Demak

2. Manfaat Penelitian

⁶Departemen Pendidikan Nasional, Peraturan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Standar Kompetensi Guru dan Dosen*, Jakarta, 2004

⁷Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Yogyakarta Ar Ruzz Media, 2008, h.

Adapun yang menjadi manfaat yang hendak dipetik dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu pendidikan dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan mengenai peran guru sebagai tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran disekolah, sehingga tenaga pendidik dapat melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien.

b. Manfaat Praktis

Guru umumnya dan khususnya guru MTs Nahdlatusy Syubban Sayung untuk dijadikan pertimbangan secara kontekstual dan konseptual operasional dalam merumuskan pola pengembangan kinerja guru yang akan datang dan memberi dorongan bagi para guru untuk meningkatkan kinerjanya yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Adapun yang menjadi manfaat praktis dalam mengadakan penelitian ini ada 4 (empat) yaitu:

- 1) Bagi Guru, Dengan adanya penelitian ini di harapkan guru lebih meningkatkan kinerjanya dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan.
- 2) Bagi Siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas siswa dalam menerima pembelajaran dari guru
- 3) Bagi Sekolah, Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah guna membantu mewujudkan tujuan pendidikan, dan khususnya bagi pengelola lembaga pendidikan dalam melaksanakan perannya sebagai seorang guru madrasah yang efektif dan efisien.
- 4) Bagi Peneliti, Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya sertifikasi guru terhadap kinerja guru dalam suatu lembaga pendidikan

G. Rumusan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah penelitian atau kesimpulan sementara hasil penelitian yang harus diuji kebenarannya melalui pengalaman empirik (pengumpulan, pengolahan dan analisis data).⁸

Adapun hipotesis yang akan dibuktikan secara empirik dalam penelitian ini adalah

Ha : "Terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak tahun pelajaran 2016".

Ho : "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak tahun pelajaran 2016".

H. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi dilapangan. Sedangkan bersifat kuantitatif berarti menekankan analisis pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.⁹

2. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Sedangkan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak yang berjumlah 35 Guru.

⁸Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1999, h.89

⁹Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, h. 5

¹⁰Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2003, cet V, h.55

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.117-118

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹² Sampel dalam penelitian diambil sebanyak 20 guru atau 70% dari jumlah populasi. Teknik penentuan sampel digunakan teknik random sampling yaitu suatu teknik pemilihan sampel dimana setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Selain itu kesempatan itu harus independen artinya kesempatan bagi suatu unsur untuk dipilih tidak memperbarui kesempatan unsure-unsur lain untuk dipilih.¹³

3. Variabel dan indikator penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi perhatian suatu penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu variabel X dan variabel Y dengan rincian sebagai berikut:

- a. Variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel independen adalah sertifikasi guru adapun indikatornya adalah sebagai berikut:
 - 1) Kompetensi Pedagogik
 - 2) Kompetensi Kepribadian
 - 3) Kompetensi Profesional
 - 4) Kompetensi Sosial.¹⁶
- b. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h.174

¹³Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)* Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h.88

¹⁴Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996, h.137

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006, h.61

¹⁶Sukadi, *Guru Powerful Guru Masa Depan*, Bandung: Kolbu, 2002, h.26

¹⁷*Ibid*, h.61

dependen (terikat) adalah kinerja guru adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran
- 2) Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran
- 3) Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran
- 4) Kinerja guru dalam disiplin tugas.¹⁸

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penulisan skripsi ini akan mengguaka metode Sebagai berikut:

a. Metode angket

Metode angket merupakan suatu cara pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tentang suatu hal yang jawabannya didapt dari responden.¹⁹ Angket ini disebarakan kepada guru MTs Nahdlatusy Syubban Sayung untuk mendapatkan data tentang kinerja guru

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah suatu teknik penguatan pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²⁰ Metode interview merupakan suatau percakapan, Tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.²¹ Ada beberapa factor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu : pewawancara, responden, pedoman, wawancara dan situasi wawancara.²² metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang

¹⁸Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 *tentang Standar KUALIFIKASI Akademik dan Kompetensi Guru.*

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h.173

²⁰*Ibid* h.234

²¹Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*, Bandung: Mandar Maju, 1990, h.187

²²M. Subana, et.all., *Statistik Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2000, h.29

pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru. Wawancara dilakukan dengan guru

c. Metode observasi

Metode observasi yaitu suatu tehnik untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.²³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis dan mengenai kondisi sarana prasarana sekolah.

d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan melihat atau mencatat dokumen yang ada. Dokumentasi dalam arti sempit adalah kumpulan verbal bentuk tulisan. Sedangkan dalam arti luas adalah meliputi, arsip dokumen, monument, artefak, tipe, foto, dan sebagainya.²⁴ Dokumen dibedakan menjadi dua yaitu dokumen primer dan dokumen skunder.²⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, letak geografis, keadaan siswa, guru atau karyawan, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana maupun yang lainnya.

5. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dari proses pegumplan data maka untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan teknik analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Analisis pendahuluan

²³I. Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan disekolah*, Bandung: CV. Ilmu, 1975, h.51

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h.274

²⁵Nur Amin Fatah, *Pengantar Metode Penelitan*, Bekasi: Institut Art thibun Nabawi Indonesia (ITNI), 2009, h. 39

Analisis pendahuluan yaitu perhitungan nilai angka tentang pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung dengan menggunakan table distribusi frekuensi untuk setiap table.

Dalam tahap pendahuluan ini adalah untuk memberikan penelitian angket yang telah dijawab oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Alternatif A diberi nilai 5
 - b) Alternatif B diberi nilai 4
 - c) Alternatif C diberi nilai 3
 - d) Alternatif D diberi nilai 2
 - e) Alternatif E diberi nilai 1
- 2) Analisis uji hipotesis

Analisis ini untuk uji hipotesis yang diajukan dengan mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan menggunakan analisis statistic menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

xy = Perkalian antara X dan Y

x = Variabel sertifikasi guru

y = Variabel kinerja guru

N = Jumlah populasi

Σ = Jumlah keseluruhan.²⁶

3) Analisis lanjut

Setelah diperoleh hasil dari koefisiensi korelasi antara variable x dan variable y, atau diperoleh nilai r, maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisiensi korelasi) dengan nilai r pada table (untuk tarif signifikansi 1% dan 5%)

Apabila nilai r dihasilkan dari koefisiensi korelasi diperoleh sama atau lebih besar dari r yang ada pada nilai r pada table, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh non signifikan dan hipotesisnya ditolak.

I. Sistematika penyusunan skripsi

Sistematika penyusunan skripsi merupakan patokan atau acuan yang dipakai dalam menyusun skripsi agar tulisan skripsi tersaji secara terstruktur sistematis dan runtut serta mengerucut kepada pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah yang berupa skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut.

1. Bagian muka

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman, diantaranya adalah: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto,

²⁶Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2010, h.206

halaman persembahan, halaman kata pengantar, halamn pedoman transliterasi arab-latin, halaman daftar isi, dan halaman daftar table.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat lima bab, yaitu:

Bab satu Pendahuluan didalam pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, motode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab dua landasan teori tentang Sertifikasi guru dan kinerja guru. Teori sertifikasi guru meliputi: definisi sertifikasi guru, prinsip sertifikasi guru, dasar hukum pelaksanaan program sertifikasi guru, tujuan sertifikasi guru, dan manfaat sertifikasi guru dan teori kinerja guru meliputi: pengertian kinerja guru, dasar dan tugas guru, syarat-syarat profesionalisme kinerja guru. Teori tentang hubungan sertifikasi guru dengan kinerja guru

Bab tiga Data sertifikasi guru dan teori tentang hubungan Sertifikasi guru dengan kinerja guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak tahun 2016/2017. Pada bab tiga ini akan dibahas tentang: 1) gambaran umum MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak, visi, misi dan tujuan MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak, keadaan guru dan siswa MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak, struktur organisasi MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak, dan struktur kurikulum MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. 2) laporan hasil penelitian meliputi laporan hasil nilai angket: tentang srtifikasi guru dan kinerja guru MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak berisi laporan hasil nilai angket tentang sertifikasi guru MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Kabupaten Demak dan laporan hasil angket tentang kinerja gueu MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak.

Bab empat Analisis Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak tahun 2016/2017 meliputi: analisis Sertifikasi Guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak, analisis Kinerja Guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak dan analisis Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak.

Bab penutup berisi simpulan, saran, dan kata penutup

3. Bagian akhir (referensi)

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.